

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya diperoleh beberapa simpulan yang berkaitan dengan faktor pembelajaran, kemampuan pemecahan masalah matematis dan motivasi belajar siswa. Simpulan tersebut sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis yang melalui pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran ekspositori. Dimana indikator memahami masalah lebih tinggi dari ketiga indikator lainnya.
2. Peningkatan motivasi belajar siswa yang melalui model pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran ekspositori. Dimana motivasi intrinsik lebih tinggi dari pada motivasi ekstrinsik.
3. Proses penyelesaian jawaban siswa melalui pembelajaran berbasis masalah lebih baik dibanding dengan pembelajaran ekspositori. Hal ini dapat terlihat dari lembar jawaban siswa pada kelas eksperimen secara keseluruhan siswa pada kelas eksperimen dapat menyelesaikan soal dengan benar dan lengkap dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol dapat menyelesaikan soal dengan benar tetapi kurang lengkap dalam menyelesaikan kemampuan pemecahan masalah.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas diketahui bahwa penelitian ini berfokus pada pemecahan masalah matematis dan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran matematika model pembelajaran berbasis masalah (PBM). Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis melalui model pembelajaran berbasis masalah secara signifikan. Peningkatan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran berbasis masalah secara signifikan.

Implikasi yang perlu diperhatikan bagi guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) antara lain :

1. Model pembelajaran berbasis masalah (PBM) dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan motivasi belajar siswa. Model pembelajaran berbasis masalah (PBM) mampu mengubah siswa lebih aktif, masalah yang diberikan menuntun siswa untuk membuat jawaban atas dasar pertanyaan penyelidikan sehingga siswa mampu mengkonstruksi pengetahuan sendiri dan mempunyai pengalaman secara matematis

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan implikasi dari hasil penelitian, maka disampaikan beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini. Rekomendasi tersebut sebagai berikut:

1. Untuk Guru
 - a. Pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) pada pembelajaran matematika yang

memecahkan masalah dan motivasi siswa dapat dijadikan sebagai salah satu alternative untuk menerapkan pembelajaran matematika yang inovatif khususnya dalam mengajarkan materi kubus dan balok. Dalam setiap pembelajaran guru harus menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasan matematika dalam bahasa dan cara mereka sendiri, sehingga dalam belajar matematika siswa menjadi berani berargumentasi, lebih percaya dan kreatif. Serta memberikan mampu memberikan masalah-masalah yang merangsang siswa untuk berusaha menyelesaikan masalah yang diberikan guru.

b. Dalam menerapkan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) guru harus berperan sebagai fasilitator, pemandu diskusi di kelas, menyimpulkan hasil pembelajaran, melatih tanggung jawab dan kerja sama antar siswa. Dengan membangun suasana diskusi dan tanya jawab dalam kelas, suasana kelas yang demikian dapat membantu membiasakan siswa untuk ikut terlibat aktif dalam kelas serta dapat menumbuhkan keberanian siswa untuk memberikan pendapatnya.

c. Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) memerlukan waktu yang banyak, maka dalam pelaksanaannya guru diharapkan dapat mengefektifkan waktu dengan sebaik-baiknya.

2. Kepada Lembaga terkait

a. Model pembelajaran berbasis masalah (PBM) dengan menekankan kemampuan pemecahan masalah dan motivasi belajar siswa masih asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan oleh

sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan motivasi belajar siswa.

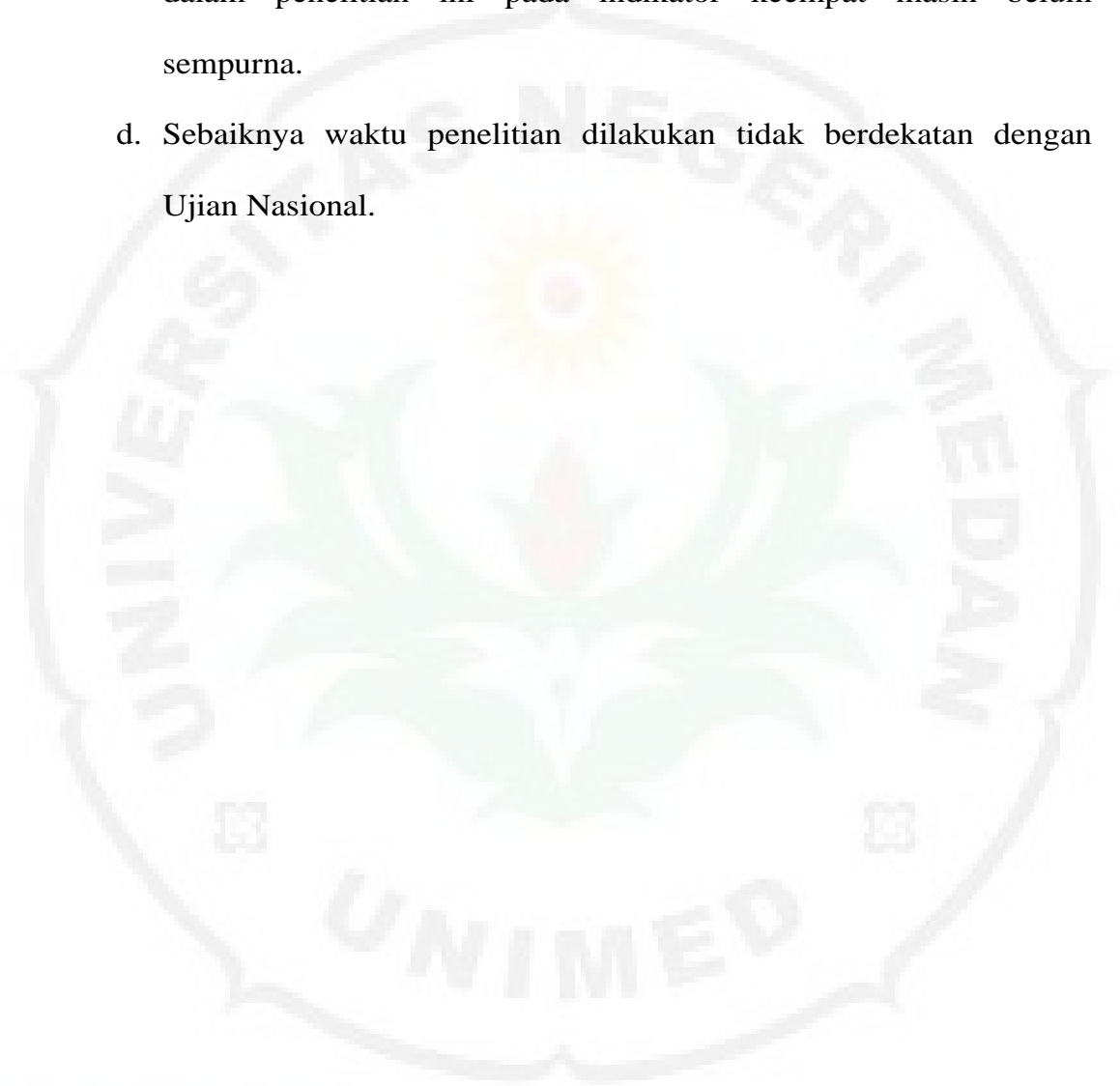
- b. Model pembelajaran berbasis masalah (PBM) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan motivasi belajar siswa pada pokok bahasan kubus dan balok sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai model pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika yang lain.

3. Kepada peneliti Lanjutan

- a. Penelitian ini hanya pada satu pokok bahasan yaitu kubus dan balok SMP/MTs kelas VIII dan terbatas pada kemampuan pemecahan masalah dan motivasi belajar siswa, oleh karena itu disarankan kepada peneliti lain dapat melanjutkan penelitian pada pokok bahasan dan kemampuan matematis yang lain dengan menggunakan pembelajaran model pembelajaran berbasis masalah secara maksimal untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal.
- b. Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan matematika lain dengan menerapkan lebih dalam agar implikasi hasil penelitian tersebut dapat diterapkan di sekolah.
- c. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk Lembar Aktivitas Siswa (LAS) untuk indikator ke empat memeriksa kembali diharapkan lebih sempurna lagi dan sesuai dengan Polya dalam

pembuatan instrument soal yang diberikan kepada siswa. Karena dalam penelitian ini pada indikator keempat masih belum sempurna.

- d. Sebaiknya waktu penelitian dilakukan tidak berdekatan dengan Ujian Nasional.



THE
Character Building
UNIVERSITY